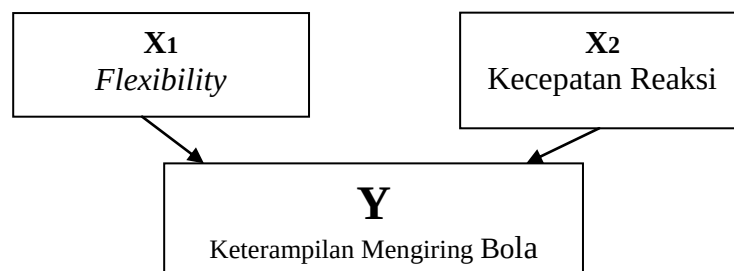


III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah adalah suatu cara berfikir dan berbuat, yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan suatu kegiatan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan dengan sebaik mungkin dari usaha penelitian itu sendiri (Suharsimi , 2005:131). Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kelentukan tubuh (*flexibility*) dan kecepatan reaksi dengan keterampilan mengiring bola pada permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler di SMK Yadika Bandar Lampung tahun ajaran 2015, maka metode dalam penelitian ini adalah diskriptif korelasional, yaitu suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang terjadi pada masa sekarang dengan dilihat kontribusi antara dua gejala variabel atau lebih.



Gambar 4. Rancangan penelitian kelentukan tubuh (*flexibility*) (X1) dan kecepatan reaksi (X2) dengan keterampilan mengiring bola pada permainan sepak bola (X3)

B. Metode Penelitian Dan Objek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana. Menurut Suharsimi (2005 : 106), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dari pengertian tersebut populasi penelitian ini adalah merupakan siswa yang tergabung kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMK Yadika Bandar Lampung tahun ajaran 2015 terdapat 25 siswa.

2. Sampel

Menurut Suharsimi (2005: 108) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, karena siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini lebih kurang dari 100, maka sampel diambil semua sebanyak 25 siswa

3. Identifikasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2005: 99). Variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Variabel bebas : Hubungan *flexibility* (X1)
Hubungan kecepatan reaksi (X2)
- b) Variabel terikat : Keterampilan mengiring bola pada permainan sepakbola (Y)

C. Instrument Penelitian

Menurut Sudjana (2006 : 149), Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Keberhasilan suatu penelitian diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji melalui instrumen tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Tes mengukur reaksi : diukur dengan menggunakan alat ukur *Whole body reaction* yang telah berada pada laboratorium Penjaskes Universitas Lampung dengan Validitas tes adalah *face validity*.



Gambar 5. *Whole body reaction*. Depdiknas, (2000:48)

- 2) Tes mengukur kelenturan tubuh: diukur dengan menggunakan alat ukur *sit and reach flexibility* yang telah berada pada laboratorium Penjaskes Universitas Lampung dengan Validitas tes adalah *face validity*.



Gambar 6. *sit and reach flexibility*. Depdiknas, (2000:48)

- 3) Tes mengukur keterampilan menggiring bola : diukur dengan menggunakan *stop wacht* yang telah disediakan oleh AAHPR (*American Association For Health Physical Education And Recreation*). (FIFA 2006 : 218) disertai alat- alat seperti meteran,bola, cone,kapur penanda, formulir data dan alat tulis



Gambar 7. *Stop wacht*. Depdiknas, (2000:49)

D. Teknik Pengambilan Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dari mengolah data hasil tes kelentukan tubuhi (X_1), kecepatan reaksi (X_2) dengan keterampilan mengiring bola (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda (*multiple correlation*). Namun sebelum menggunakan metode tersebut, sebelumnya dicari dahulu skor baku (T_{score}) masing- masing data. T_{score} berfungsi untuk menyearahkan dari jenis yang berbeda satuan ukuranya atau berbeda bobot skornya, mejadi skor baku atau skor standar.

$$T_{score} = 50 + 10.Z_s$$

Keterangan : T_{score} : skor baku

Z_{score} : diperoleh dari perhitungan $Z_{score} = \frac{X_1 - \bar{X}}{SD}$

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda (*multiple correlation*). Menurut Suharsi Arikunto (1998:24), untuk menguji hipotesis antara X_1 dengan Y , X_2 dengan Y dan X_3 dengan Y digunakan statistik melalui korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$$\begin{aligned}\sum Y &= \text{Jumlah skor variabel Y} \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor variabel X} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor variabel Y}\end{aligned}$$

Menurut Sudjana (2006:98), harga r yang diperoleh dari perhitungan hasil tes dikonsultasikan dengan Tabel r product moment. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .

Interval Koefisien Korelasi	Interpretasi Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan, 2005

Setelah diketahui besar kecilnya r_{xy} maka taraf signifikan dilihat dengan menggunakan tabel r , kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan terima H_0 jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan taraf uji signifikan $\alpha = 0,05$ atau taraf kepercayaan 95%. Untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) antara variabel X dan variabel Y maka menggunakan rumus Koefisien Determinansi :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinansi
 r = Koefisien Korelasi